BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) merupakan salah satu sektor industri yang memiliki prospek sangat baik. Hal ini disebabkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang menyukai barang serba praktis dan siap saji, sehingga permintaan akan air minum dalam kemasan cenderung meningkat. Itu berarti jumlah konsumen semakin bertambah banyak dan industri AMDK diharapkan dapat memenuhi permintaan konsumen tersebut. Dengan meningkatnya jumlah konsumen maka pihak perusahaan harus memikirkan cara untuk mendistribusikan produk tepat waktu dan tidak ada konsumen yang terlewatkan. Oleh karena itu, masalah distribusi merupakan salah satu bagian penting dalam industri. Faktor – faktor yang merupakan kendala bagi distribusi antara lain faktor jarak, waktu, alat transportasi, biaya dan sebagainya. Salah satu masalah distribusi yang sering dibahas adalah *Traveling Salesman Problem (TSP)*. Banyak peneliti berusaha mengkaji masalah distribusi ini terutama dari segi jarak dan waktu dengan metode – metode tertentu. Metode yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah ini dapat menghasilkan rute terpendek yang mendekati optimal ataupun optimal dengan mengunjungi setiap daerah tepat satu kali.

PT Agronesia Divisi AMDK sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merek dagang BMC, dapat mengalami kendala dalam hal transportasi atau distribusi produk ke konsumen yang berada di area kota Bandung. Permasalahan / kendala yang terjadi adalah rute pendistribusian produk yang belum optimum. Hal ini disebabkan oleh target konsumen yang akan dikunjungi dalam waktu sehari berada pada beberapa wilayah yang berbeda, sehingga berpengaruh terhadap total jarak perjalanan yang harus

ditempuh. Target konsumen yang akan dikunjungi setiap hari ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan permintaan konsumen. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai rute pendistribusian produk di PT Agronesia Divisi AMDK, Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rute yang diterapkan perusahaan saat ini, agar dapat menghemat waktu perjalanan dan dapat memberikan rute usulan yang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan terhadap cara pendistribusian produk PT Agronesia Divisi AMDK ke konsumen-konsumen di Bandung dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu optimalisasi jalur distribusi produk AMDK ke konsumen tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang dapat memudahkan perusahaan dalam menentukan jalur distribusi yang optimal (dilihat dari segi target kunjungan perusahaan dapat terpenuhi dengan jarak terpendek dan waktu yang cepat atau tidak).

1.3 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Untuk lebih memperjelas dan memudahkan dalam penyelesaian masalah maka penulis memberikan batasan-batasan dan asumsi terhadap masalah yang akan dibahas.

- Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 1. Tidak membahas masalah biaya transportasi.
 2. Pendistribusian produk AMDK hanya ke tempat – tempat konsumen di wilayah Bandung saja.
 3. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengiriman produk galon saja.

• Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kendaraan angkut selalu siap digunakan.
2. Tidak memperhitungkan pesanan khusus.
3. Kecepatan mobil sebesar 14,3 km/jam, telah memperhitungkan faktor kemacetan. (Lampiran 2)

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka perumusan masalah terhadap penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah jalur distribusi perusahaan saat ini sudah optimal?
2. Bagaimana usulan jalur distribusi yang sebaiknya digunakan untuk waktu yang akan datang?
3. Apa perbedaan jalur distribusi perusahaan yang lama dengan jalur distribusi yang diusulkan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah jalur distribusi yang ada sekarang sudah optimal atau belum.
2. Memberikan usulan jalur distribusi yang sebaiknya digunakan untuk melakukan pengiriman produk AMDK ke masing – masing konsumen.
3. Membandingkan jalur distribusi perusahaan yang lama dengan jalur distribusi yang diusulkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori – teori yang dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian dan menunjang penyusunan laporan tugas akhir ini serta metode – metode yang digunakan untuk memecahkan masalah.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan langkah – langkah yang sistematis yang ditempuh penulis dalam melakukan penelitian ini dari awal sampai akhir dan dilengkapi dengan *flowchart* dan keterangan mengenai *flowchart* tersebut.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan pengumpulan data yang dilakukan selama melakukan penelitian seperti data umum perusahaan, jarak, waktu kerja, dan lain – lain yang digunakan dalam melakukan penelitian ini.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisikan pengolahan data sesuai dengan kebutuhan penelitian dengan menggunakan metode – metode yang diusulkan. Kemudian analisis dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah didapatkan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari seluruh hasil pengolahan data dan analisis yang telah dibuat oleh penulis serta saran yang diberikan penulis kepada perusahaan untuk mengatasi permasalahannya.